

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar yang optimal anak didik merupakan harapan bagi semua pihak, baik orang tua, guru, dan anak itu sendiri. Prestasi yang optimal tidak akan diperoleh begitu saja, berbagai faktor yang mempengaruhi perlu diketahui dan selanjutnya diupayakan agar dapat diatasi. Sehingga tujuan utama pembelajaran yaitu mengubah sikap siswa kearah yang lebih baik akan dapat terwujud.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat serta kebutuhan pembangunan, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran atau cara lain.

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan perlu semakin ditingkatkan sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat.

Sarana dan prasarana penjas merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani. Berdasarkan observasi sebagian SD Negeri se-Dabin 3, Kecamatan Salaman ada sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Upaya pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD tersebut sudah diupayakan, namun faktor dana merupakan masalah yang sampai sekarang ini belum terpecahkan, hal ini dikarenakan subsidi dari pemerintah yang belum mencukupi tentunya,

akan tetapi itulah kondisi yang harus kita terima sambil kita terus memperbaiki apa yang telah ada. Secara umum sekolah-sekolah di negara kita ini masih memiliki sarana dan prasarana yang cukup minim, termasuk sarana dan prasarana penjas. Banyak dijumpai sekolah-sekolah yang memiliki sarana dan prasarana penjas yang cukup memprihatinkan. Ada sekolah yang hanya memiliki halaman sekolah yang berukuran kecil, sehingga areal untuk dijadikan sebagai tempat prasarana aktivitas jasmani menjadi kurang. Hal ini tentu akan mengurangi kualitas dan kuantitas pembelajaran dan pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Dengan hal di atas maka sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Menurut pengamatan peneliti, nampaknya sarana prasarana penjasorkes di SD Negeri se-Dabin 3, Kecamatan Salaman sudah ada, tapi masih kurang dari ideal dengan jumlah siswa dan jumlah alat/lapangan, sehingga kegiatan pembelajaran kurang maksimal.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, agar siswa mempunyai gerak dasar berbagai aktivitas jasmani. Tetapi dalam pelaksanaannya di sekolah, hambatannya adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki serta belum merata di masing-masing sekolah sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat berkurang, untuk itu sangat baik apabila kebijakan dari pemerintah dalam meningkatkan pembangunan pendidikan khususnya pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan, diantaranya dengan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana olahraga melalui Departemen Pendidikan Nasional.

Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru penjasorkes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Kreatifitas guru sangat dituntut untuk memenuhi kekurangan sarpras, seorang guru yang kreatif tentu akan dapat menciptakan suatu alat atau sarana guna membuat pembelajaran semakin menarik dan membuat murid menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Selain kreatifitas, profesionalisme guru juga sangat penting, guru yang mengajar tidak pada bidangnya tentu hasilnya juga tidak akan baik. Khususnya dalam pembelajaran penjasorkes guru yang tidak sesuai bidang penjasorkes tentu saja tidak akan bisa mengajar siswanya dengan baik. Serta guru penjas yang kreatif dan profesional supaya tujuan dari pembelajaran penjas dapat dicapai dengan baik.

Di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman masih terdapat beberapa SD Negeri yang sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih masih sedikit. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran dari apa yang peneliti lihat yang ada di lapangan sehingga intinya dapat diambil kesimpulan terhadap sarana dan prasarana di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman untuk mencapai hasil yang baik bagi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Di sebagian SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang ada Sarana dan Prasarana yang belum tersedia.
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang ada yang rusak.
3. Minimnya sarana prasarana pendidikan jasmani di sebagian SD Negeri se-Dabin 3 kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan kurang efektif
4. Belum diketahui keadaan sarana prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, ada dua pertimbangan dan batasan-batasan sehingga ruang lingkup menjadi lebih kecil, hanya mencakup keberadaan, jumlah, dan kondisi.

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah maka dalam penelitian ini membahas pada keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi keberadaan, jumlah, dan kondisi di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka perlu dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang tahun 2011?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang tahun 2011, meliputi keberadaan, jumlah, dan kondisi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Secara terperinci hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Sebagai pertimbangan untuk menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- b. Untuk mempertimbangkan jenis aktivitas yang sesuai dengan sarana dan prasarana sesuai dengan kondisinya.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang belum dimiliki sesuai dengan kondisi sekolah.
- b. Dapat dijadikan suatu gambaran bagi SD Negeri yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan pembelajaran
- c. Dapat mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah lain di Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

3. Bagi Peneliti

- a. Memberikan bekal bagi peneliti agar mengetahui gambaran keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk diterapkan disekolah.
- b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah